



**PENGARUH INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI AUDITOR  
TERHADAP OPINI AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA INSPEKTORAT  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI)**

**Rati Anggraini**

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi  
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi  
email: ratianggraini123@gmail.com

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Opini Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi). Data penelitian ini diperoleh dari data kuesioner (Sekunder). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sensus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan uji  $f$ , uji  $t$  dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).*

*Hasil pengujian menunjukkan bahwa, 1) Pengaruh Independensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Opini Audit dimana  $t$  hitung  $3,016 > t$  tabel  $2,024$  dan nilai signifikan  $0,005 < 0,05$ . 2) Kompetensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Opini Audit dimana  $t$  hitung  $3,825 > t$  tabel  $2,024$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Diperoleh Koefisiensi Diterminasi sebesar  $0,536$  atau sama dengan  $53,6\%$  yang artinya besarnya Pengaruh Independensi Auditor dan Kompetensi Auditor terhadap Opini Audit adalah  $53,6\%$  sedangkan  $46,4\%$  sisanya yaitu dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.*

**Kata Kunci: Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, Opini Audit**

**Abstract**

*This study aims to examine the effect of auditor independence and competence on audit opinion (empirical study at the Kuantan Singingi Regency Inspectorate). The data of this study were obtained from questionnaire data (Secondary). The population in this study were all employees of the Inspectorate of Kuantan Singingi Regency. The sampling method in this research is census. This study uses a quantitative approach. The analysis used is multiple linear regression analysis, with  $f$  test,  $t$  test and coefficient of determination ( $R^2$ ).*

*The test results show that, 1) the effect of auditor independence has a positive and significant effect on audit opinion where  $t$  count  $3,016 > t$  table  $2,024$  and a significant value of  $0,005 < 0,05$ . 2) Auditor Competence has a positive and significant effect on Audit Opinion where  $t$  count  $3,825 > t$  table  $2,024$  and significant value  $0,000 < 0,05$ . The Termination Coefficient of  $0,536$  or equal to  $53,6\%$  is obtained, which means that the magnitude of the influence of Auditor*



*Independence and Auditor Competence on Audit Opinions is 53,6% while the remaining 46,4% is explained by other causal factors originating from outside the regression that do not investigated in this study.*

**Keywords:** *Auditor Independence, Auditor Competence, Audit Opinion*

## **1. PENDAHULUAN**

Tuntutan pelaksanaan akuntabilitas sektor publik terhadap terwujudnya *good governance* di Indonesia semakin meningkat. Tuntutan tersebut menjadi suatu kewajiban, karena beberapa penelitian menunjukkan bahwa terjadinya krisis ekonomi di Indonesia ternyata disebabkan oleh buruknya pengelolaan (*bad governance*) dan buruknya birokrasi (Mardiasmo, 2010:20).

Fungsi auditor internal adalah melaksanakan pemeriksaan internal yang merupakan suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu entitas untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan yang dilakukan. Selain itu, auditor internal diharapkan pula dapat lebih memberikan sumbangan bagi perbaikan efisiensi dan efektivitas dalam rangka peningkatan kerja entitas.

Menurut Mulyadi (2014:27) opini audit merupakan opini yang diberikan oleh auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan yang telah disusun oleh suatu entitas. Sedangkan menurut Halim (2013:73) opini audit merupakan kesimpulan kewajaran atas informasi yang telah diaudit. Dikatakan wajar dibidang auditing apabila bebas dari keraguan-keraguan dan ketidakjujuran (*free from bias and dishonesty*), dan lengkap informasinya (*full disclosure*). Hal ini tentu saja masih dibatasi oleh konsep materialitas.

Menurut Mulyadi (2014:26-27) independensi merupakan sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Sedangkan menurut Arens (2010:111) independensi merupakan mengambil sudut pandang yang tidak bias. Auditor tidak hanya harus independen dalam fakta, tetapi juga harus independen dalam penampilan.

Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Sedangkan menurut Suparno (2012:27) kompetensi adalah kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas atau sebagai memiliki keterampilan dan kecakapan yang diisyatkan.

Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan beberapa Keputusan Menteri Dalam Negeri, dimana keseluruhan keputusan Menteri Dalam Negeri ini dari tahun ke tahun diadakan peninjauan kembali karena semakin meningkatnya pelaksanaan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan di daerah serta untuk lebih meningkatkan penyelenggaraan pengawasan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Antonius (2011) tentang Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Opini Audit Studi Empiris pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Antonius (2011) terletak pada objek penelitian. Objek penelitian Antonius (2011) adalah Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah



sedangkan objek dalam penelitian ini menggunakan objek penelitian pada Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan hasil uraian di atas dalam latar belakang permasalahan dan hasil penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Opini Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi)”**.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah Independensi Auditor Secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit pada Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi? 2) Apakah Kompetensi Auditor Secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit pada Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi? 3) Apakah Independensi Auditor dan Kompetensi Auditor Secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit pada Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi?

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

Menurut Mulyadi (2014:26-27) independensi merupakan sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Sedangkan menurut Arens (2010:111) independensi merupakan mengambil sudut pandang yang tidak bias. Auditor tidak hanya harus independen dalam fakta, tetapi juga harus independen dalam penampilan.

Hasil penelitian yang mendukung tentang pengaruh independensi dan kompetensi auditor terhadap opini audit dilakukan oleh Antonius (2011) yang berhasil membuktikan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dikemukakan sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Independensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit.

Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Sedangkan menurut Suparno (2012:27) kompetensi adalah kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas atau sebagai memiliki keterampilan dan kecakapan yang diisyatkan.

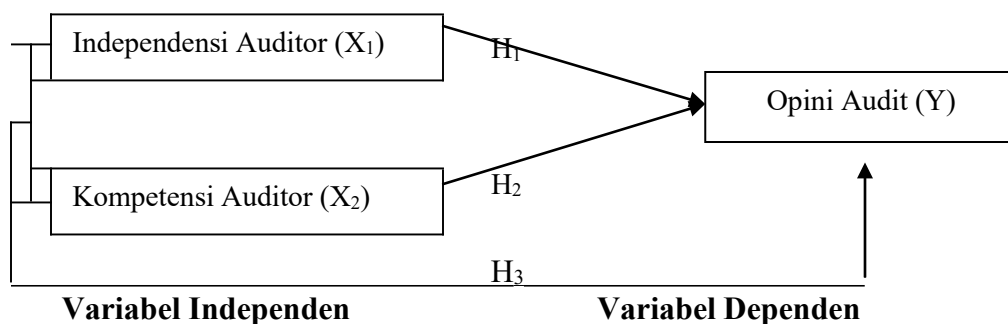
Hasil penelitian yang mendukung tentang pengaruh independensi dan kompetensi auditor terhadap opini audit dilakukan oleh Kiki (2011) yang berhasil membuktikan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini auditor. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dikemukakan sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka**  
**Pemikiran**



*Sumber: Antonius, 2011.*

### 3. METODE PENELITIAN

#### Data dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di Kantor Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi yang terletak di Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Pegawai Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 41 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 41 orang. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu hasil kuesioner dari responden.

#### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menggunakan beberapa cara pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Dokumentasi  
Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, peraturan-peraturan, agenda dsb (Sugiyono, 2017:82). Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data realisasi penerimaan tahunan.
2. Wawancara  
Menurut Sugiyono (2017:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Metode wawancara ini dilakukan untuk mengetahui seputar informasi yang diperlukan dalam penelitian.
3. Kuesioner  
Menurut Sugiyono (2017:255) angket atau kuesioner sebagai suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu.

#### Variabel Penelitian dan Pengukurannya



Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yang digunakan. Variabel tersebut adalah Independensi Auditor, Kompetensi Auditor.

### **1. Independensi Auditor**

Menurut Arens (2010:111) independensi merupakan mengambil sudut pandang yang tidak bias. Auditor tidak hanya harus independen dalam fakta, tetapi juga harus independen dalam penampilan. Independensi Auditor diukur dengan menggunakan 10 item pernyataan. Masing-masing item pernyataan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* menggunakan lima angka penilaian, yaitu: Angka 1 (STS = Sangat Tidak Setuju), angka 2 (TS = Tidak Setuju), angka 3 (KS = Kurang Setuju), angka 4 (S = Setuju), dan angka 5 (SS = Sangat Setuju).

### **2. Kompetensi Auditor**

Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kompetensi Auditor diukur dengan menggunakan 10 item pernyataan. Masing-masing item pernyataan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* menggunakan lima angka penilaian, yaitu: Angka 1 (STS = Sangat Tidak Setuju), angka 2 (TS = Tidak Setuju), angka 3 (KS = Kurang Setuju), angka 4 (S = Setuju), dan angka 5 (SS = Sangat Setuju).

## **Teknik Analisis Data Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *varian*, *maksimum*, dan *minimum* (Ghozali, 2013:19). Varians dan standar deviasi menunjukkan penyimpangan data terhadap rata-ratanya (*mean*). Apabila standar deviasinya kecil, berarti nilai sampel atau populasinya mengelompokkan disekitarnya rata-rata hitungnya.

### **Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2013:53) uji validitas sebagai alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel untuk *degree of freedom* (*df*) = *n*-2 dengan alpha 0,05 dalam hal ini adalah jumlah sampel (Ghozali, 2013:53).

### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan hanya untuk pertanyaan-pertanyaan yang telah dianggap valid. uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk. Cara ini digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan rumus koefisien *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai ( $\alpha$ ) > 0,60 (Ghozali, 2013:47-48).

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau



tidak. Untuk memeriksa model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat diperiksa melalui gambar *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*.

### Uji Multikolinearitas

Asumsi ini menyatakan bahwa antara variabel independen tidak terdapat gejala korelasi. Menurut Ghozali (2013:105) pengujian Multikolinieritas akan menggunakan *Variance Inflationfactor* (VIF) dengan kriteria yaitu:

- Jika angka *tolerance* dibawah 0,10 dan  $VIF > 10$  dikatakan terdapat gejala multikolinearitas.
- Jika angka *tolerance* diatas angka 0,10 dan  $VIF < 10$  dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Afrizal, 2015:63). Model regresi yang baik adalah model dengan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi (Afrizal, 2015:62). Untuk mendeteksi

ada tidaknya korelasi, melalui model tabel *Durbin Waston* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, dimana secara umum dapat diambil patokan yaitu (Afrizal, 2015:62):

- Jika angka D-W dibawah -2, berarti autokorelasi positif.
- Jika angka D-W diatas +2, berarti autokorelasi negatif.
- Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

### Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Diuji dengan persamaan regresi sebagai berikut:

Dimana:

Y = Opini Audit

a = Konstanta

$b_1b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Variabel Independensi

Auditor  $X_2$  = Variabel

Kompetensi Auditor  $e$  = *error*

### Uji Simultan (Uji F)



Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05). Jika nilai probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013:97).

**Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikan yang digunakan adalah signifikansi < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013:98).

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Menurut Ghozali (2013:97) koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Validitas Data**

Dalam penelitian ini adalah apabila korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan dengan tingkat signifikan 5%  $df = n-2 (41-2) = 39$   $r_{table} = 0,308$ .

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Data**

| No | Indikator                                   | Item             | r Hitung | r tabel           | Keterangan |
|----|---|------------------|----------|-------------------|------------|
| 1  | Independensi Auditor<br>r (X <sub>1</sub> ) | X <sub>1.1</sub> | 0,783    | 0,308             | Valid      |
|    |   | X <sub>1.2</sub> | 0,762    | 0,308             | Valid      |
|    |   | X <sub>1.3</sub> | 0,739    | 0,308             | Valid      |
|    |   | X <sub>1.4</sub> | 0,790    | 0,308             | Valid      |
|    |   | X <sub>1.5</sub> | 0,744    | 0,308             | Valid      |
|    |   | X <sub>1.6</sub> | 0,677    | 0,308             | Valid      |
|    |   | X <sub>1.7</sub> | 0,789    | 0,308             | Valid      |
|    |   | X <sub>1.8</sub> | 0,721    | 0,308             | Valid      |
|    |   | X <sub>1.9</sub> | 0,748    | 0,308             | Valid      |
|    |   |                  |          | X <sub>1.10</sub> | 0,835      |
| 2  | Kompetensi Auditor (X <sub>2</sub> )        | X <sub>2.1</sub> | 0,325    | 0,308             | Valid      |
|    |   | X <sub>2.2</sub> | 0,678    | 0,308             | Valid      |
|    |   | X <sub>2.3</sub> | 0,620    | 0,308             | Valid      |

|   |                 |                   |       |       |       |
|---|-----------------|-------------------|-------|-------|-------|
|   |                 | X <sub>2.4</sub>  | 0,672 | 0,308 | Valid |
|   |                 | X <sub>2.5</sub>  | 0,696 | 0,308 | Valid |
|   |                 | X <sub>2.6</sub>  | 0,691 | 0,308 | Valid |
|   |                 | X <sub>2.7</sub>  | 0,404 | 0,308 | Valid |
|   |                 | X <sub>2.8</sub>  | 0,727 | 0,308 | Valid |
|   |                 | X <sub>2.9</sub>  | 0,581 | 0,308 | Valid |
|   |                 | X <sub>2.10</sub> | 0,469 | 0,308 | Valid |
| 3 | Opini Audit (Y) | Y.1               | 0,546 | 0,308 | Valid |
|   |                 | Y.2               | 0,323 | 0,308 | Valid |
|   |                 | Y.3               | 0,496 | 0,308 | Valid |
|   |                 | Y.4               | 0,742 | 0,308 | Valid |
|   |                 | Y.5               | 0,621 | 0,308 | Valid |
|   |                 | Y.6               | 0,522 | 0,308 | Valid |
|   |                 | Y.7               | 0,549 | 0,308 | Valid |
|   |                 | Y.8               | 0,628 | 0,308 | Valid |
|   |                 | Y.9               | 0,655 | 0,308 | Valid |
|   |                 | Y.10              | 0,598 | 0,308 | Valid |

Sumber: Data Olahan, 2021.

Hasil Uji Reliabilitas Data

Tabel 4.2  
Hasil Uji Reabilitas Data

| No | Variabel                               | Cronbach Alpha | Standar Reliabilitas | Keterangan |
|----|--|----------------|----------------------|------------|
| 1  | Independensi Auditor (X <sub>1</sub> ) | 0,919          | 0,60                 | Reliabel   |
| 2  | Kompetensi Auditor (X <sub>2</sub> )   | 0,758          | 0,60                 | Reliabel   |
| 3  | Opini Audit (Y)                        | 0,744          | 0,60                 | Reliabel   |

Sumber: Data Olahan, 2021.

Pada tabel 4.2 uji releabilitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* semua variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan indikator atau kuesioner yang digunakan variabel Independensi Auditor, Kompetensi Auditor dan Opini Audit dinyatakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk melihat normalitas dapat dilihat pada *Normal probability plot*, dapat diperhatikan pada gambar 4.1 berikut:

Gambar 4.1  
Hasil Uji Normalitas





**Sumber: Data Olahan, 2021.**

Berdasarkan tampilan grafik normal P-plot di atas dapat disimpulkan bahwa terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sedangkan pada grafik histogram terlihat bahwa grafik memberikan pola distribusi yang normal.

**Hasil Uji  
 Multikolinieritas**

**Tabel 4.3  
 Hasil Uji  
 Multikolinieritas**

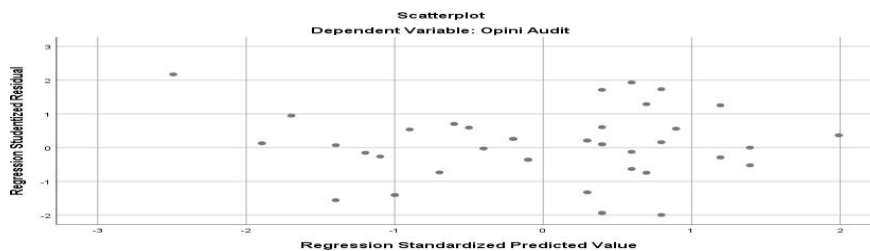
| Variabel                               | Collinearity Statistics |       | Keterangan              |
|--|-------------------------|-------|-------------------------|
|  | Tolerance               | VIF   |                         |
| Independensi Auditor (X <sub>1</sub> ) | 0,738                   | 1,356 | Bebas Multikolinieritas |
| Kompetensi Auditor (X <sub>2</sub> )   | 0,738                   | 1,356 | Bebas Multikolinieritas |

**Dependent Variable: Opini Audit. Sumber: Data Olahan, 2021.**

Pada tabel 4.3 di atas dilihat bahwa hasil uji multikolinieritas variabel Independensi Auditor memiliki nilai VIF 1,356 dan nilai *tolerance* 0,738, variabel Kompetensi Auditor memiliki nilai VIF 1,356 dan nilai *tolerance* 0,738. Dari kedua variabel independen tersebut semua nilai *tolerance* berada di atas atau >0,1 dan nilai VIF di bawah atau <10. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini model regresi bebas dari pengaruh multikolinieritas.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 4.2  
 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



**Sumber: Data Olahan, 2021.**

Hasil yang ditampilkan pada gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka nol pada sumbu Y. Dengan demikian disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk memprediksi dependen berdasarkan masukan variabel-variabel independen yang digunakan.

**Hasil Uji  
Autokorelasi**

**Tabel 4.4  
Hasil Uji  
Autokorelasi**

| Variabel                               | Durbin Watson | Keterangan                   |
|--|---------------|------------------------------|
| Independensi Auditor (X <sub>1</sub> ) | 1,16<br>0     | Tidak<br>Ada<br>Autokorelasi |
| Kompetensi Auditor (X <sub>2</sub> )   |               |                              |

a. *Predictors: (Constant), Kompetensi Auditor, Independensi Auditor.*

b. *Dependent Variable: Opini*

*Audit. Sumber: Data Olahan, 2021.*

Dari tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) pada variabel dependen menunjukkan nilai 1,160 dengan berkisar antara -2 sampai dengan +2, berarti autokorelasi tidak ada pada variabel regresi atau independen.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 4.5  
Koefisien Regresi Berganda**

| Model |  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|-------|--|-----------------------------|------------|---------------------------|
|       |  | B                           | Std. Error | Beta                      |
| 1     | (Constant)                             | 14,405                      | 4,353      |                           |
|       | Independensi Auditor (X <sub>1</sub> ) | 0,219                       | 0,073      | 0,378                     |
|       | Kompetensi Auditor (X <sub>2</sub> )   | 0,439                       | 0,115      | 0,480                     |

a. *Dependent Variable:*

*Opini Audit. Sumber:*

*Data Olahan, 2021.*

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 14,405 + 0,219X_1 + 0,439X_2 + e$$

Y = Variabel dependen (Opini Audit).

X<sub>1</sub> = Variabel independen (Independensi



Auditor).  $X_2$  = Variabel independen (Kompetensi Auditor).  
 $a$  = Konstanta.  
 $b_1b_2$  = Koefisien Regresi.  
 $e$  = error

Hasil Uji F (Simultan)  
Tabel  
4.6 Uji  
F

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 193.895        | 2  | 96.947      | 24.096 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 152.886        | 38 | 4.023       |        |                   |
|                    | Total      | 346.780        | 40 |             |        |                   |

a. *Dependent Variable: Opini Audit.*

b. *Predictors: (Constant), Kompetensi Auditor, Independensi Auditor. Sumber: Data Olahan, 2021.*

Hasil uji statistik ini akan berpengaruh jika  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel. Dari hasil perhitungan yang dapat dilihat pada tabel anova diperoleh  $F$  hitung sebesar 24,096 sedangkan  $F$  tabel sebesar 2,62 dengan nilai signifikan probabilitas sebesar 0,000 berada dibawah 0,05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Independensi Auditor dan Kompetensi Auditor secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit.

### Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 4.7  
Nilai Koefisien  
 $t$

|   | Model                          | t     | Sig.  |
|---|--------------------------------|-------|-------|
| 1 | (Constant)                     | 3,309 | 0,002 |
|   | Independensi Auditor ( $X_1$ ) | 3,016 | 0,005 |
|   | Kompetensi Auditor ( $X_2$ )   | 3,825 | 0,000 |

Sumber: Data Olahan, 2021.

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Independensi Auditor terhadap *Opini Audit*  
Independensi Auditor ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Opini Audit* ( $Y$ ) karena nilai  $t$  hitung 3,016  $>$   $t$  tabel 2,024 dan nilai signifikan 0,005  $<$  0,05.
2. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap *Opini Audit*  
Kompetensi Auditor ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Opini Audit* ( $Y$ ) karena nilai  $t$  hitung 3,825  $>$   $t$  tabel 2,024 dan nilai signifikan 0,000  $<$  0,05.

## Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4.8  
Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Model Summary <sup>b</sup> |                    |          |                   |                            |               |
|----------------------------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | 0,748 <sub>a</sub> | 0,559    | 0,536             | 2,006                      | 1,160         |

a. *Predictors: (Constant), Kompetensi Auditor, Independensi Auditor.*

b. *Dependent Variable: Opini Audit.*

Sumber: Data Olahan, 2021.

Berdasarkan tabel 4.17 di atas nilai Untuk menghitung besarnya Independensi Auditor ( $X_1$ ) dan Kompetensi Auditor ( $X_2$ ) terhadap Opini Audit ( $Y$ ) dengan menggunakan angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan. Angka R Square

disebut juga *Koefisiensi Determinasi (KD)*. Besarnya angka Koefisiensi Diterminasi dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0,536 atau sama dengan 53,6% (Rumus untuk menghitung koefisiensi determinasi *Model Summaryb*, ialah *Adjusted  $r^2$*  x 100 %). Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya Independensi Auditor ( $X_1$ ) dan Kompetensi Auditor ( $X_2$ ) terhadap Opini Audit ( $Y$ ) adalah 53,6% sedangkan 46,4% sisanya yaitu dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Opini Audit

Berdasarkan uji hipotesis 1, yaitu Independensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Opini Audit. Independensi Auditor secara parsial dan statistik mempunyai pengaruh yang positif terhadap Opini Audit. Hal ini dapat dipahami bahwa auditor yang mempunyai tingkat independensi tinggi akan menghasilkan opini yang baik pada saat melakukan proses audit. Hal ini ditunjukkan oleh Nilai  $t$  hitung  $3,016 > t$  tabel  $2,024$  dan nilai signifikan  $0,005 < 0,05$ , ini menunjukkan variabel Independensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit, dapat disimpulkan  $H_1$  diterima.

#### 2. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Opini Audit

Berdasarkan uji hipotesis 2, yaitu Kompetensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Opini Audit. Kompetensi Auditor secara parsial dan statistik mempunyai pengaruh yang positif terhadap Opini Audit. Hal ini berarti bahwa auditor yang mempunyai tingkat kompetensi tinggi akan menghasilkan opini yang baik pada saat melakukan proses audit. Hal ini ditunjukkan oleh Nilai  $t$  hitung  $3,825 > t$  tabel  $2,024$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , ini menunjukkan variabel Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit, dapat disimpulkan  $H_2$  diterima.

### Kesimpulan

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan terhadap permasalahan dengan menggunakan hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:



1. Independensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Opini Audit pada Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi dengan pengaruh sebesar 0,219 atau 21,9% dan tingkat signifikan sebesar 0,005. Hal ini dapat dipahami bahwa auditor yang mempunyai tingkat independensi tinggi akan menghasilkan opini yang baik pada saat melakukan proses audit.
2. Kompetensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Opini Audit pada Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi, dengan pengaruh sebesar 0,439 atau 43,9% dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa auditor yang mempunyai tingkat kompetensi tinggi akan menghasilkan opini yang baik pada saat melakukan proses audit.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Tingkat independensi dan kompetensi auditor yang tinggi pada Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi dapat dijadikan sebagai motivasi untuk peningkatan karir karyawan, sehingga hasil opini yang dikeluarkan auditor dapat lebih maksimal.
2. Tingkat pengembalian kuesioner dalam penelitian ini kurang maksimal karena kesibukan para auditor pada Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi. Peneliti selanjutnya dapat mengambil waktu yang tepat agar data yang diambil bisa lebih maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah pendalaman tentang prosedur audit dalam menghasilkan opini yang baik, dapat menambah atau menggunakan variabel-variabel lain yang lebih luas dan spesifik, serta dapat menguji kembali penelitian ini pada objek atau tempat lain selain Inspektorat agar penelitiannya lebih luas.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala yang maha pengasih lagi maha penyayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Opini Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi)”**.

Dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dalam pembuatan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Ibu **Ir. Hj. Elfi Indriwanis, MM** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak **Zul Ammar, SE., ME** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak **Yul Emri Yulis, SE., M.Si** selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi, sekaligus pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu **Diskhamarzaweny, SE., MM** selaku Dosen pembimbing I yang telah banyak membantu peneliti, senantiasa meluangkan waktu, pikiran, tenaga



dan memberikan saran-saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Ibu **M. Irwan, SE., MM** selaku dosen Penasehat Akademis yang telah banyak membantu memberi arahan serta petunjuk dalam perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen selaku Staff Pengajar yang telah mendidik penulis selama perkuliahan, Karyawan Serta Karyawati Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi. Terima kasih atas bantuannya.
7. Kepada Kepala Inspektorat Kuantan Singingi serta seluruh staf pegawai yang telah bersedia membantu memberikan data kepada peneliti.
8. Kedua orang Tuaku tercinta, Ayahanda **Alm. Dedison** dan Ibunda **Desmartini** yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, penuh cinta, semoga penulis mampu menjadi apa yang mereka harapkan.
9. Kakakku **Desrika Gusrianti, S.Pd.i** yang selalu memberi semangat, motivasi dan inspirasi tanpa pamri sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sampai selesai.
10. Sahabat Terbaikku, **Welly Desri Anggraini, S.Ak, Pungki Kristia, Masusan Talia, Edho Shaputra, Rio Punyok, Hepria Dila Sandi** dan seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas motivasinya selama ini, bahu membahu dan saling membantu satu sama lain, terima kasih atas persahabatan kita.

Akhir kata dengan penuh ketulusan penulis berharap semoga skripsi ini berguna untuk kita dan dapat memberi manfaat bagi yang memerlukannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

##### **Buku:**

Abdul, Halim. 2013. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Arens. 2010. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi*. Jakarta: Indeks.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Mardiasmo. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi

Yogyakarta. Mulyadi. 2014. *Auditing*. Edisi Keenam. Buku 1.

Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Suhaenah, Suparno. 2012. *Membangun Kompetensi Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

##### **Jurnal dan Hasil Penelitian:**

Afrizal, Ali. 2015. *Pengaruh Kaehian, Independensi, Pengalaman Kerja, dan*



**Juhanperak**  
e-ISSN : 2722-984X  
p-ISSN : 2745-7761

- Motivasi Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Provinsi Riau)*. Skripsi. Universitas Riau, Pekanbaru.
- Antonius, Iwan Prasetianto. 2011. *Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Opini Audit (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah)*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Kiki, Indah Lestari. 2011. *Pengaruh Pengalaman Audit, Kompetensi, dan Independensi Terhadap Opini Auditor (studi empiris pada KAP di wilayah Surabaya Timur dan Barat)*. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional. Jawa Timur.

**Peraturan Perundang-Undangan:**

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.